

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan**

Lokasi : Lokasi pemberian asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin kala I fase aktif di TPMB Elisabeth Maruliana, STr. Keb. Bdn Tahun 2025.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan terhadap Ny. R ini yaitu Pada tanggal 19 April 2025.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah seorang ibu bersalin Ny. R G1P0A0 hamil 39 minggu inpartu kala I fase aktif dengan penatalaksanaan endorphen massage terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus, alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Lembar pengkajian manajemen nyeri untuk mengetahui tingkat nyeri.
- b. Form pengukuran intensitas nyeri selama dilakukan *endorphin massage*.
- c. Buku KIA
- d. Catatan rekam medic pasien.

#### **D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin dan di dokumentasikan di lembar partograf dengan metode SOAP.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ini diperoleh dari semua sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak

langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yaitu suami klien yang membantu dalam pelaksanaan penerapan endorphen massage.

#### **E. Alat dan Bahan**

1. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain :
    - a. Lembar informed consent
    - b. Lembar partograf
    - c. Lembar observasi data
  2. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan endorphen massage yaitu :
    - a. Baby oil
    - b. Tissue
    - c. Bantal dan selimut/kain bersih
    - d. Gymball (opsional)
    - e. Kursi
- Alat pemeriksaan fisik ibu bersalin
- a) Timbang berat badan
  - b) Tensimeter
  - c) Termometer
  - d) Jam tangan
  - e) Stetoskop
  - f) Pita LILA
  - g) Reflek hammer
  - h) Bengkok

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

**Tabel 1 Jadwal Kegiatan**

No	Hari/Tanggal	Perencanaan
1.	Pengkajian awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>b. Menjelaskan kepada ibu mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>c. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>d. Memberikan penjelasan tentang asuhan persalinan untuk pengurangan rasa nyeri persalinan pada kala I fase aktif dengan endorphen massage.</li> <li>e. Menyiapkan <i>inform consent</i> untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>f. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>g. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>h. Memberikan dukungan terhadap ibu agar semangat dalam proses persalinan.</li> </ul>
2.	Endorphen 20 menit pertama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</li> <li>b. Memberikan konseling kepada ibu teratur tentang rasa nyeri yang dirasakan pada saat bersalin.</li> <li>c. Menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak perlu cemas atau khawatir tentang rasa nyeri yang akan dirasakannya.</li> <li>d. Melakukan penilaian skala nyeri sebelum dilakukan penerapan <i>endorphen massage</i>.</li> </ul>

		<p>e. Melakukan teknik <i>endorphin massage</i> sebagai upaya mengurangi rasa nyeri pada kala 1 persalinan.</p> <p>f. Teknik <i>endorphin massage</i> mulai dilakukan pukul 09.30 WIB dengan memposisikan ibu duduk diatas gymball. Kemudian anjurkan ibu untuk menarik nafas, sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu mulai mengelus permukaan tangan, belaian ini sangat lembut dan dilakukan dengan menggunakan jari-jemari atau hanya ujung-ujung jari. Setelah itu terapkan di daerah punggung, pinggang lalu arah perut selama 20 menit.</p> <p>g. Melakukan penilaian skala nyeri saat dilakukan penerapan <i>endorphin massage</i> di menit ke-10 dan menit ke-20, siklus pertama.</p>
3.	Endorphin 20 menit ke dua.	<p>a. Pukul 10.30 WIB melakukan kembali teknik <i>endorphin massage</i> dengan memposisikan ibu duduk di atas gymball. Kemudian anjurkan ibu untuk menarik nafas, sambil memejamkan mata dengan lembut untuk beberapa saat. Setelah itu mulai mengelus permukaan tangan. Setelah itu terapkan di daerah punggung, pinggang lalu ke arah perut selama 20 menit. Berikan afirmasi positif kepada ibu selama diakukannya <i>endorphin massage</i>.</p> <p>b. Melakukan penilaian skala nyeri saat dilakukan penerapan <i>endorphin massage</i> di menit ke-10 dan menit ke-20, siklus ke dua.</p>

4.	Endorphin 20 menit ke tiga.	<p>a. Pukul 11.30 WIB membantu ibu mengatur posisi nyaman, Kemudian anjurkan ibu untuk menarik nafas, sambil memejamkan mata sesaat. Setelah itu ulangi teknik endorphin massage dimulai dari sentuhan lembut pada kedua tangan, Kemudian terapkan di daerah punggung, pinggang lalu ke arah perut selama 20 menit. Berikan afirmasi positif kepada ibu selama diakukannya endorphin massage.</p> <p>b. Melakukan penilaian skala nyeri saat dilakukan penerapan endorphin massage di menit ke-10 dan menit ke-20, siklus ke tiga.</p>
4.	Endorphin 20 menit ke empat	<p>a. Pukul 12.30 WIB membantu ibu mengatur posisi nyaman, Kemudian anjurkan ibu untuk menarik nafas, sambil memejamkan mata sesaat. Setelah itu ulangi teknik endorphin massage dimulai dari sentuhan lembut pada kedua tangan, Kemudian terapkan di daerah punggung, pinggang lalu ke arah perut selama 20 menit. Berikan afirmasi positif kepada ibu selama diakukannya endorphin massage.</p> <p>b. Melakukan penilaian skala nyeri saat dilakukan penerapan endorphin massage di menit ke-10 dan menit ke-20, siklus ke empat.</p>
5.	Endorphin 20 menit ke lima	<p>a. Pukul 13.30 WIB membantu ibu mengatur posisi nyaman, Kemudian anjurkan ibu untuk menarik nafas, sambil memejamkan mata sesaat. Setelah itu ulangi teknik</p>

		<p>endorphin massage dimulai dari sentuhan lembut pada kedua tangan, Kemudian terapkan di daerah punggung, pinggang lalu ke arah perut selama 20 menit. Berikan afirmasi positif kepada ibu selama dilakukannya endorphan massage.</p> <p>b. Melakukan penilaian skala nyeri saat dilakukan penerapan endorphan massage di menit ke-10 dan menit ke-20, siklus ke lima.</p>
6.	Evaluasi	<p>a. Berikan motivasi dan semangat kepada ibu bahwa proses persalinan sudah semakin dekat selama dilakukannya emdorphan massage.</p> <p>b. Melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.</p>